

## BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama pelaksanaan program magang di PT Devoteam Cloud Services Indonesia, posisi yang ditempati adalah Frontend Developer Internship dalam departemen Professional Services. Posisi ini merupakan bagian integral dari tim pengembangan yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan antarmuka pengguna pada proyek HRIS.

Selama pelaksanaan program magang, koordinasi dilaksanakan secara *hybrid* yang melakukan interaksi langsung dengan komunikasi digital di bawah pantauan Bapak Heryudi Ganesha selaku *Lead Infrastructure* dan *Cloud Architect Consultant* di PT Devoteam Cloud Services Indonesia dan arahan dari Bapak Rano Muklis sebagai *Full Stack Developer*. Bapak Rano Muklis ditempatkan sebagai koordinator dan mentor dalam proyek aplikasi HRIS ini. Koordinasi dengan Bapak Heryudi Ganesha dan Bapak Rano Muklis meliputi pengarahan dalam pengembangan *frontend*, penentuan fitur, dan *framework* yang diimplementasikan, serta evaluasi berkala terhadap kemajuan pengembangan antarmuka HRIS. Komunikasi juga terjalin dengan tim *backend developer* untuk memastikan integrasi antarmuka pengguna dengan logika bisnis dan struktur data berjalan mulus.

Pertemuan tatap muka dilaksanakan secara reguler pada hari-hari *Work From Office* (WFO), mencakup diskusi proyek mingguan dengan Bapak Rano Muklis, sesi pemecahan masalah teknis, dan *review* progres pengembangan antarmuka HRIS. Pada hari-hari *Work From Home* (WFH), koordinasi berlanjut melalui platform digital dengan memanfaatkan:

- Google Meet: Digunakan untuk *video conference* terjadwal dengan Bapak Heryudi Ganesha dan tim pengembang, presentasi kemajuan implementasi antarmuka, serta pembahasan solusi teknis yang memerlukan visualisasi atau demonstrasi langsung.
- Google Chat (Spaces): Menjadi wadah untuk penyampaian laporan kemajuan harian kepada Bapak Heryudi Ganesha, diskusi berkelanjutan mengenai aspek teknis pengembangan frontend, serta dokumentasi arahan dan distribusi tugas dalam ruang kerja digital yang terstruktur.
- Pesan Pribadi (*Direct Chat*): Berfungsi sebagai saluran komunikasi one-on-one dengan Bapak Heryudi Ganesha dan anggota tim backend untuk konfirmasi penyelesaian tugas, permintaan review kode, atau klarifikasi detail implementasi yang spesifik.

Kombinasi metode koordinasi hybrid ini memungkinkan kolaborasi efektif dalam pengembangan proyek HRIS, pemahaman yang jelas terhadap ekspektasi kinerja, dan penyelesaian implementasi frontend dengan standar kualitas serta ketepatan waktu.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama periode magang di PT Devoteam Cloud Services Indonesia sebagai Frontend Developer Internship, berbagai tugas komprehensif telah dilaksanakan dalam pengembangan sistem *Human Resource Information System (HRIS)* berbasis *Progressive Web Application (PWA)*. Tugas-tugas yang dilakukan meliputi:

1. Analisis kebutuhan pengguna sistem HRIS melalui diskusi dengan tim HR
2. Implementasi rancangan antarmuka berdasarkan arahan lisan dari pembimbing mengenai struktur halaman dan fitur yang dibutuhkan
3. Pengembangan komponen frontend dengan React.js dan Material-UI, meliputi:
  - Form pengajuan cuti (*Apply Leave*)
  - Dashboard karyawan
  - Sistem klaim benefit dental dan optik
  - Halaman histori pengajuan
  - Halaman balance kuota cuti
  - Fitur mode gelap (*dark mode*)
  - Halaman *Help Support*
  - Halaman admin untuk pengelolaan konten
4. Implementasi fitur-fitur responsif untuk berbagai ukuran perangkat
5. Perbaikan bug pada komponen *sidebar*, mode gelap, dan elemen lainnya
6. Integrasi antarmuka dengan *backend* API menggunakan Node.js
7. Pengembangan fitur simulasi balance kuota pada halaman form
8. Pembuatan sidebar admin dan halaman user guidebook
9. Pengujian fungsional dan *Quality Control (QC)* pada keseluruhan antarmuka
10. *Debugging* dan penyempurnaan tampilan akhir sistem

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang diuraikan seperti pada Tabel 3.1.  
longtable

Tabel 3.1. Pekerjaan yang dilakukan tiap minggu selama pelaksanaan kerja magang

Minggu Ke -	Pekerjaan yang dilakukan
1	<i>On boarding, setup environment</i> , dan belajar mandiri menggunakan Google Partner Skill Boost.
2	Belajar FastAPI, VPN. Dan mengerjakan proyek TSEL membuat fitur <i>image cropper</i> , seperti memilih berkas, memotong gambar, dan menampilkan hasil menggunakan React Progressive Web App.
3	Mengerjakan proyek HRIS Devoteam, membuat frontend untuk halaman Login website HRIS. Membuat fitur sidebar, navigation bar, profil bar, dan mengintegrasikannya agar website dapat melakukan mode gelap. Lanjut membuat form pengajuan cuti ( <i>appleave form</i> ) untuk web HRIS, menyesuaikan tampilan gadget, dan membenarkan beberapa bugs (seperti trigger mode gelap, dan sidebar yang error). Lanjut menambahkan form untuk pengajuan benefit untuk dental dan optik ( <i>Dental &amp; Optical Benefit</i> ) dan mulai membuat tampilan untuk halaman histori dari <i>appleave form</i> .
4	Melakukan integrasi untuk melempar data dari halaman form ke dalam halaman histori dan mulai membuat halaman beranda. Melanjutkan pembuatan halaman beranda, dan memastikan agar halaman beranda responsif terhadap mode gelap, serta mulai membuat halaman <i>balance</i> . Melakukan pembaharuan tampilan pada halaman histori, halaman <i>balance</i> , halaman <i>form</i> , <i>sidebar</i> , dan <i>profilbar</i> .
5	Membuat tampilan halaman <i>help &amp; support</i> untuk HRIS Devoteam Web. Serta mengerjakan proyek TSEL membuat fitur <i>image pincher</i> .
6	Membuat halaman admin untuk bagian FAQ pada halaman <i>help &amp; support</i> , serta halaman admin untuk halaman beranda. Membuat halaman admin untuk halaman form ( <i>appleave, dental &amp; optical benefit</i> ), halaman histori, dan menambahkan fitur simulasi <i>balance</i> kuota pada halaman form. Memperbaharui halaman form yakni: menyesuaikan kapasitas maksimal berkas yang di unggah, membuat tombol <i>submit</i> menjadi <i>disable</i> saat <i>user</i> belum mengisi semua persyaratan.
7	Melakukan integrasi antara sisi <i>frontend</i> dan <i>backend</i> melalui pemanfaatan endpoint yang tersedia, serta mengimplementasikan pada halaman histori. serta membuat halaman admin untuk halaman histori dental dan optik.
Berlanjut di halaman berikutnya	

**Tabel 3.1 Lanjutan**

Minggu Ke -	Pekerjaan yang dilakukan
8	Masuk ke dalam proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>create function</i>
9	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>create function</i> . Menambahkan sidebar admin dan membuat halaman user's handbook untuk HRIS Devoteam Web.
10	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>create function</i> .
11	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>complete function</i> . Melakukan QC, debugging, dan melakukan penyempurnaan pada antarmuka web HRIS yang sudah dikerjakan.
12	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>complete function</i> .
13	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>validate function</i> .
14	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>validate function</i> .
15	Melanjutkan proyek Smartfren, melakukan migrasi basis data smartfren pada tahap <i>validate function</i> .
16	Melakukan <i>End to End testing</i> .

### 3.3.1 Metodologi Pengembangan

Dalam mengembangkan Sistem *Human Resource Information System* (HRIS) berbasis *Progressive Web Application* (PWA) di PT Devoteam Cloud Services Indonesia, metodologi pengembangan yang sistematis dan terstruktur telah diterapkan untuk memastikan hasil akhir yang optimal. Berikut adalah rangkaian metodologi yang digunakan selama proses pengembangan:

#### A Pendekatan *Agile*

Pengembangan sistem HRIS ini mengadopsi metodologi *Agile* untuk memfasilitasi fleksibilitas dan adaptabilitas terhadap perubahan kebutuhan. Proses pengembangan dibagi menjadi sprint dua mingguan dengan tujuan dan deliverable yang jelas untuk setiap sprint. *Daily standup meeting* dilaksanakan setiap 2 hari sekali untuk melaporkan progres, mengidentifikasi hambatan, dan menentukan prioritas kerja harian. Selain itu, retrospektif berkala dilakukan di akhir setiap sprint untuk mengevaluasi proses kerja dan mengidentifikasi area perbaikan.

## **B Analisis Kebutuhan**

Tahap awal pengembangan dimulai dengan analisis kebutuhan yang komprehensif melalui serangkaian wawancara dengan tim HR untuk memahami alur kerja dan kebutuhan mereka. Identifikasi masalah pada sistem lama dilakukan untuk memastikan bahwa sistem baru akan mengatasi semua keterbatasan yang ada. Berdasarkan hasil analisis, dilakukan penentuan fitur prioritas yang menjadi fokus pengembangan awal, seperti manajemen cuti dan klaim manfaat.

## **C Perancangan Sistem**

Tahap perancangan melibatkan penentuan teknologi yang tepat, dengan React.js dan Material-UI dipilih sebagai framework utama untuk pengembangan *frontend*. Arsitektur *frontend* berbasis komponen dirancang untuk memfasilitasi reusabilitas dan *maintainability* kode. Desain responsif diterapkan untuk memastikan pengalaman pengguna yang konsisten di berbagai ukuran perangkat, dari mobile hingga desktop.

## **D Implementasi**

Proses implementasi dilakukan dengan pendekatan pengembangan berbasis fitur, di mana setiap komponen fungsional sistem HRIS dikembangkan, diuji, dan diintegrasikan secara berurutan untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas yang optimal. Pengembangan dilakukan dengan fokus pada responsivitas tampilan untuk berbagai ukuran layar desktop dan tablet, mempertimbangkan kebutuhan pengguna yang umumnya mengakses sistem melalui perangkat komputer di lingkungan kerja. Selain itu, implementasi juga mencakup fitur mode gelap (*dark mode*) untuk memberikan opsi tampilan yang lebih nyaman bagi pengguna, terutama saat bekerja dalam kondisi pencahayaan rendah atau preferensi visual tertentu.

Setiap fitur yang dikembangkan mengikuti siklus pengembangan yang konsisten, dimulai dari pembuatan komponen UI, implementasi logika bisnis, integrasi dengan API, pengujian fungsional, dan perbaikan bug sebelum akhirnya diintegrasikan ke dalam sistem utama.

## **E Pengujian**

Tahap pengujian melibatkan beberapa level validasi, termasuk unit testing untuk memastikan fungsi individual komponen bekerja dengan benar, *cross-browser* testing untuk menjamin kompatibilitas di berbagai *browser*, dan *usability testing* dengan pengguna internal dari departemen HR Devoteam untuk mendapatkan *feedback* langsung dari calon pengguna akhir.

## **F Deployment dan Evaluasi**

*Deployment* sistem dilakukan secara bertahap, dimulai dengan lingkungan pengembangan, kemudian staging, sebelum akhirnya diluncurkan ke lingkungan produksi. Setelah *deployment*, dilakukan pengumpulan umpan balik pengguna secara sistematis melalui sesi demo dan diskusi. Umpan balik ini kemudian menjadi dasar untuk iterasi perbaikan dan pengembangan fitur tambahan.

## **G Dokumentasi**

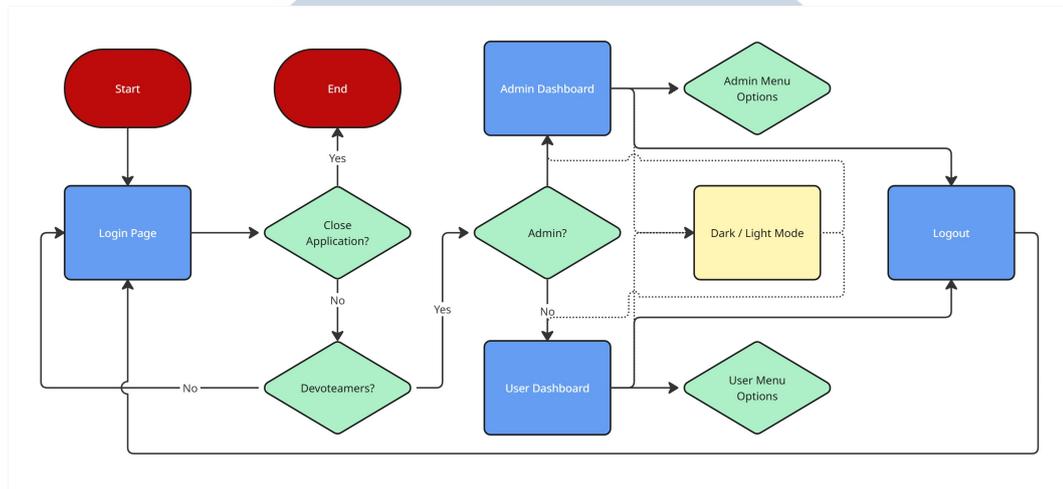
Sepanjang proses pengembangan, dokumentasi komprehensif dibuat menggunakan platform GitHub sebagai sistem manajemen versi dan repositori dokumentasi terpusat. Dokumentasi kode diimplementasikan langsung dalam codebase menggunakan JSDoc dan komentar yang deskriptif, memungkinkan pengembang masa depan untuk memahami fungsi, parameter, dan tujuan setiap komponen dengan mudah. Repository GitHub juga menyimpan README.md yang terstruktur, menjelaskan setup proyek, struktur folder, dan panduan kontribusi untuk memfasilitasi onboarding pengembang baru.

Pendekatan dokumentasi berbasis GitHub ini tidak hanya memfasilitasi kolaborasi antar anggota tim pengembangan, tetapi juga memastikan bahwa pengetahuan tentang sistem terpelihara dan tersedia untuk pengembangan dan pemeliharaan lebih lanjut di masa mendatang. Metodologi pengembangan yang terstruktur ini memastikan bahwa sistem HRIS yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional PT Devoteam Cloud Services Indonesia, tetapi juga dikembangkan dengan standar kualitas yang tinggi dan dapat dipelihara serta dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.



### 3.3.2 Flowchart

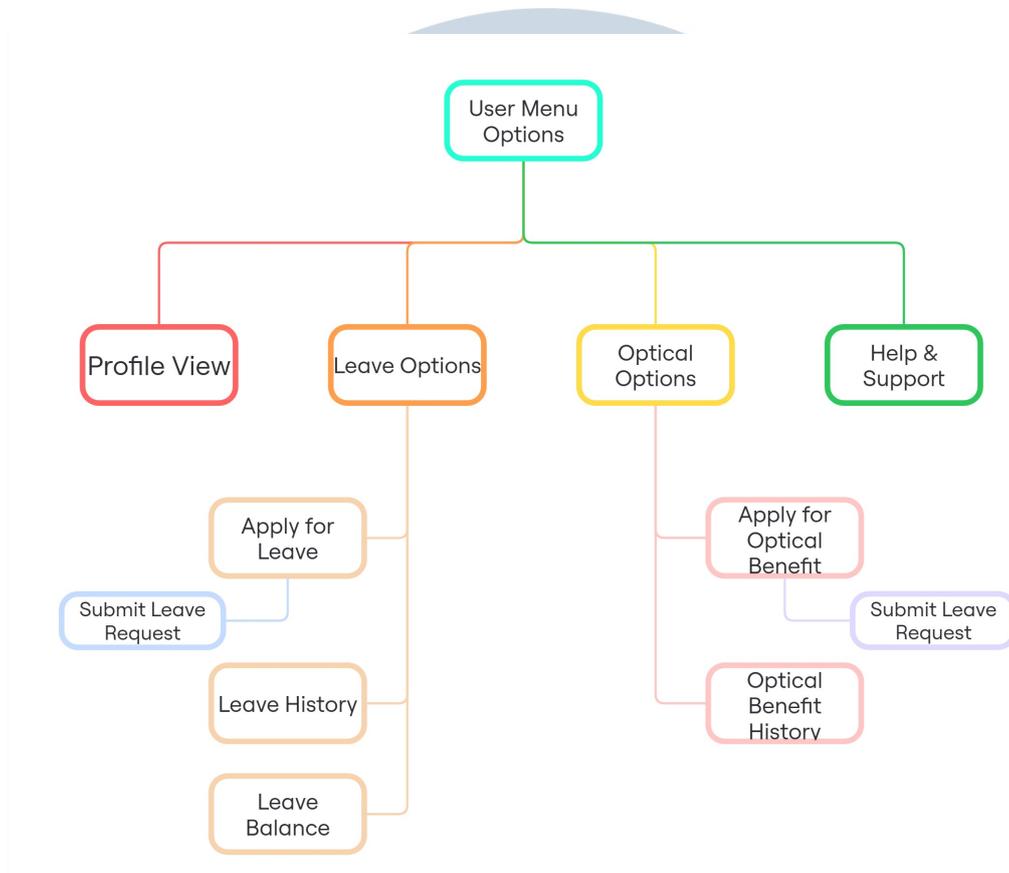
#### A Flow Login



Gambar 3.1. Flow Login

Gambar 3.1 mengilustrasikan alur autentikasi dan navigasi pada sistem HRIS yang dikembangkan. Proses dimulai dari node *Start* yang mengarah ke *Login Page* sebagai gerbang masuk utama sistem. Setelah mengakses halaman login, pengguna dihadapkan pada opsi untuk menutup aplikasi (*Close Application?*). Jika pengguna memilih untuk menutup aplikasi (*Yes*), maka alur berakhir pada node *End*. Jika tidak (*No*), proses berlanjut dengan sistem melakukan verifikasi apakah pengguna merupakan karyawan Devoteam (*Devoteamers?*). Jika tidak, pengguna akan diarahkan kembali ke halaman login. Jika verifikasi berhasil, sistem selanjutnya memeriksa level akses pengguna (*Admin?*). Pengguna dengan hak akses admin akan diarahkan ke *Admin Dashboard*, sementara pengguna reguler diarahkan ke *User Dashboard*. Masing-masing dashboard memiliki akses ke menu spesifik - *Admin Menu Options* untuk admin dan *User Menu Options* untuk pengguna reguler. Fitur *Dark/Light Mode* tersedia untuk semua pengguna yang telah login, memungkinkan personalisasi tampilan. Sistem juga menyediakan opsi *Logout* yang mengarahkan pengguna kembali ke halaman login, membentuk siklus navigasi yang berkelanjutan. Alur ini dirancang untuk memastikan keamanan akses dan pengalaman pengguna yang sesuai dengan peran masing-masing dalam organisasi, sekaligus memberikan pengguna kemampuan untuk keluar dari sistem secara tepat.

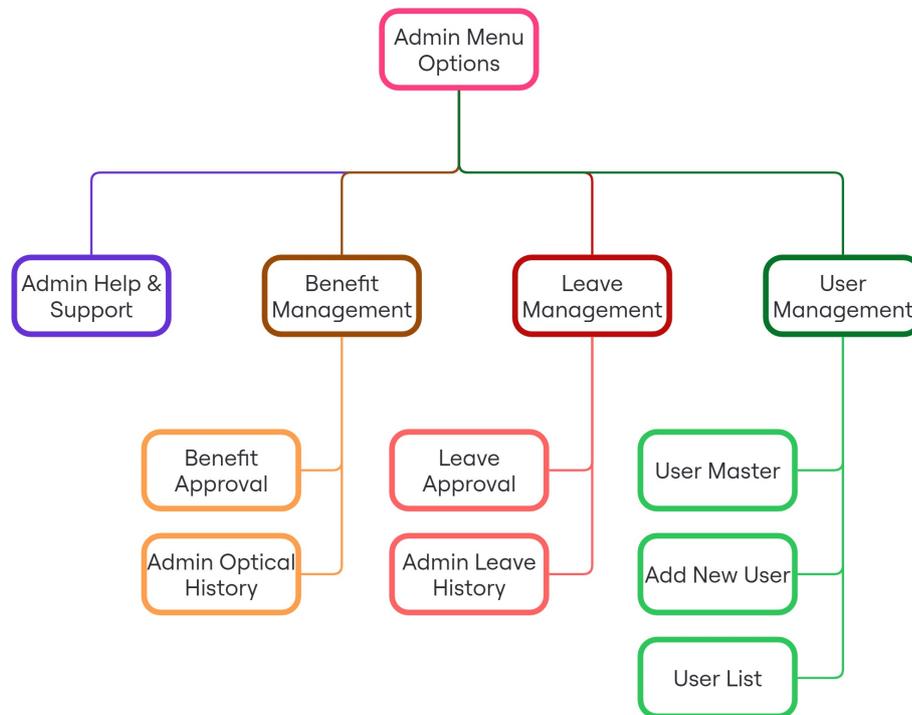
## B Flow User Menu Options



Gambar 3.2. Flow *User Menu Options*

Gambar 3.2 menggambarkan alur navigasi menu yang tersedia bagi user reguler (*non-admin*) dalam sistem HRIS. Diagram ini menunjukkan bagaimana *User Menu Options* berfungsi sebagai titik awal yang memberikan akses ke empat kategori fungsional utama, masing-masing dengan kode warna yang berbeda untuk memudahkan identifikasi. Melalui opsi *Profile View* (ditandai dengan warna merah), user dapat mengakses informasi personal mereka. Kategori *Leave Options* (warna oranye) menawarkan tiga sub-opsi: *Apply for Leave* yang berujung pada proses *Submit Leave Request*, *Leave History* untuk melihat riwayat pengajuan cuti, dan *Leave Balance* untuk melihat saldo cuti yang tersedia. Pada kategori *Optical Options* (warna kuning), user dapat mengajukan klaim benefit optik melalui *Apply for Optical Benefit* yang berakhir pada *Submit Leave Request*, atau melihat riwayat klaim sebelumnya melalui *Optical Benefit History*. Kategori terakhir adalah *Help Support* (warna hijau) yang memberikan akses ke pusat bantuan sistem. Struktur navigasi dengan kode warna ini dirancang secara intuitif untuk memudahkan user dalam mengakses berbagai fitur sistem HRIS sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan representasi visual yang jelas tentang hierarki dan hubungan antar fitur.

### C Flow Admin Menu Options

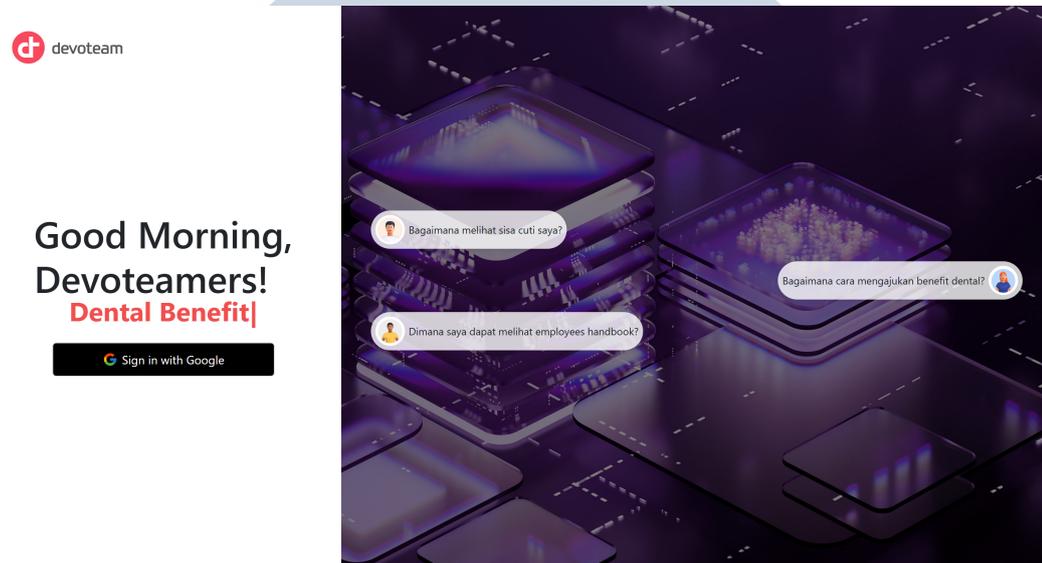


Gambar 3.3. Flow Admin Menu Options

Gambar 3.3 mengilustrasikan alur navigasi dan fungsionalitas yang tersedia dalam menu administrator sistem HRIS. Diagram ini menunjukkan bagaimana *Admin Menu Options* (ditandai dengan warna merah muda) terbagi menjadi empat kategori utama dengan kode warna berbeda untuk mendukung fungsi pengelolaan sistem. Kategori *Admin Help Support* (warna ungu) memberikan akses ke antarmuka yang memungkinkan administrator mengelola konten bantuan dan dukungan bagi pengguna. Pada kategori *Benefit Management* (warna coklat), administrator dapat mengakses dua fungsi utama: *Benefit Approval* untuk meninjau dan memproses pengajuan benefit, serta *Admin Optical History* untuk melihat riwayat klaim optical seluruh karyawan. Kategori *Leave Management* (warna merah) menyediakan fungsionalitas serupa dengan opsi *Leave Approval* untuk meninjau permohonan cuti, serta *Admin Leave History* untuk melihat riwayat pengajuan cuti seluruh karyawan. Kategori terakhir adalah *User Management* (warna hijau) yang memberikan administrator kemampuan komprehensif untuk mengelola data pengguna melalui tiga fungsi: *User Master* untuk mengelola data master pengguna, *Add New User* untuk menambahkan pengguna baru ke sistem, dan *User List* untuk melihat daftar lengkap pengguna.

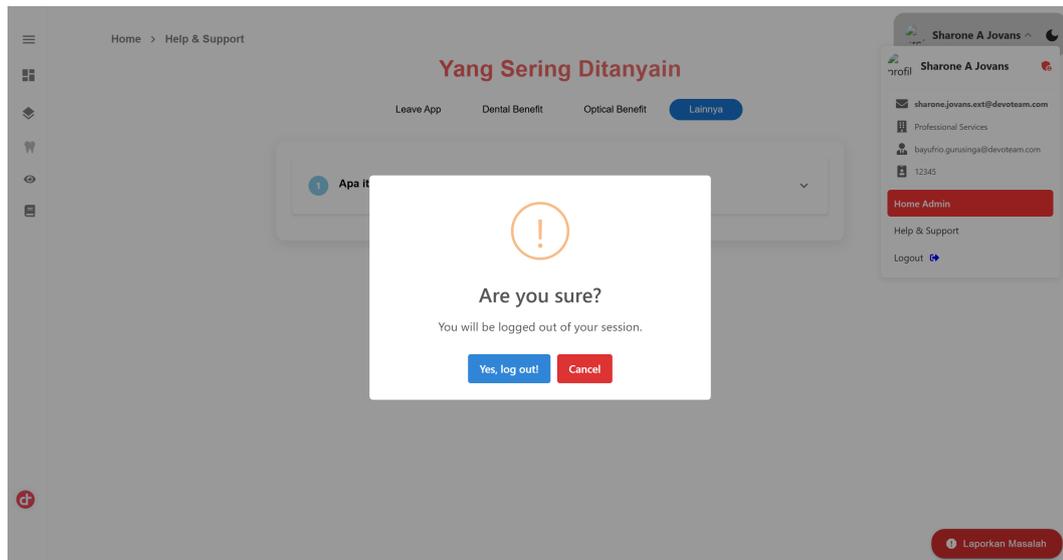
### 3.3.3 Dokumentasi Kerja Magang

#### A Halaman *Login*



Gambar 3.4. Tampilan *Login*

Gambar 3.4 adalah halaman *login* yang dirancang sebagai gerbang akses ke sistem HRIS PT Devoteam Cloud Services Indonesia. Halaman ini menampilkan antarmuka minimalis namun dinamis dengan fitur "Sign in with Google" sebagai satu-satunya metode autentikasi. Pendekatan ini dipilih karena aplikasi HRIS ini hanya diperuntukkan bagi karyawan Devoteam yang memiliki akun email perusahaan. Halaman *login* ini dilengkapi dengan beberapa elemen dinamis yang meningkatkan pengalaman pengguna. Terdapat sapaan "Good Morning, Devoteamers" yang berubah secara otomatis mengikuti waktu setempat pengguna (pagi, siang, atau malam). Pada sisi kanan tampilan, terdapat *motion bubble* yang menampilkan pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan oleh karyawan, memberikan informasi yang berguna bahkan sebelum pengguna masuk ke dalam sistem. Latar belakang di belakang *bubble chat* dirancang untuk berganti setiap beberapa detik, memberikan kesan segar dan tidak monoton.



Gambar 3.5. Tampilan Konfirmasi *Logout*

Gambar 3.5 menampilkan antarmuka konfirmasi *logout* yang muncul ketika pengguna bermaksud untuk keluar dari sistem HRIS. Dialog konfirmasi ini diimplementasikan menggunakan *library* SweetAlert2. *Bubble* konfirmasi ini menampilkan pesan yang menanyakan apakah pengguna benar-benar ingin keluar dari sistem, disertai dengan dua tombol pilihan: "Yes, log out!" untuk melanjutkan proses *logout* dan "Cancel" untuk membatalkannya. Penggunaan SweetAlert2 pada fitur ini tidak hanya meningkatkan aspek visual antarmuka, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dengan mencegah *logout* yang tidak disengaja. Dialog konfirmasi ini merupakan salah satu contoh penerapan *best practice* dalam pengembangan aplikasi web modern yang mengutamakan *user experience* dan keamanan interaksi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## B Beranda



Gambar 3.6. Tampilan Beranda

Gambar 3.6 menampilkan halaman beranda sistem HRIS yang dirancang untuk memberikan informasi bagi pengguna dalam satu tampilan terpadu. Halaman ini terdiri dari beberapa komponen utama yang menyajikan data penting secara terorganisir dan intuitif.

Di bagian kiri atas terdapat *card* yang berisi informasi profil pengguna yang mencakup foto profil, alamat email, departemen, *reporting manager*, NIP, tanggal bergabung (*join date*), tanggal lahir (*birth date*), dan nomor telepon. Komponen ini memberikan akses cepat bagi pengguna untuk melihat data pribadi mereka yang terdaftar dalam sistem.

Pada bagian kanan atas terdapat *card* informatif yang berfungsi sebagai media komunikasi dari departemen HR atau manajemen perusahaan kepada karyawan. *Card* ini menampilkan pengumuman, informasi, atau pemberitahuan penting yang perlu diketahui oleh karyawan, sehingga memudahkan distribusi informasi dalam perusahaan.

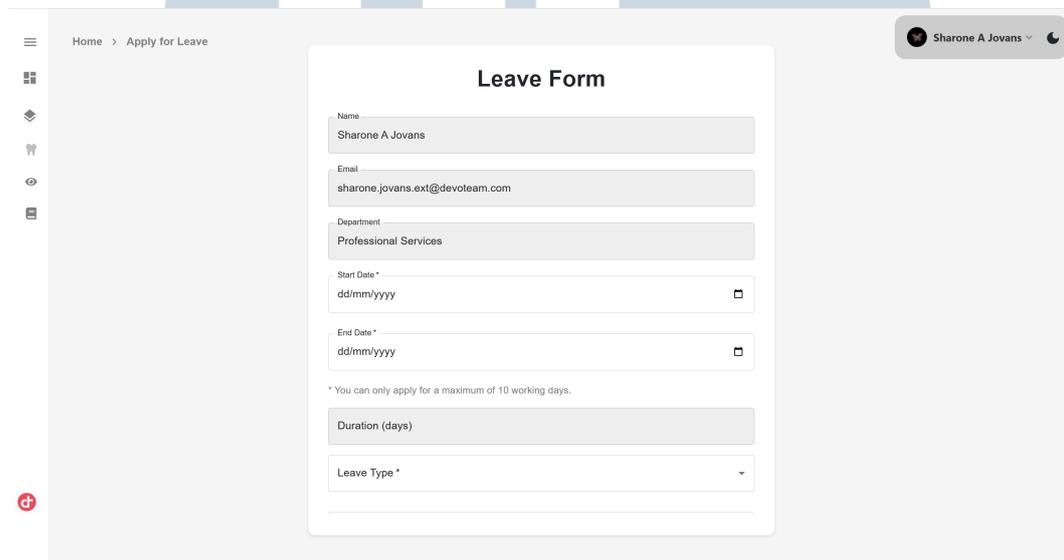
Di bagian tengah halaman terdapat tiga *card* yang menampilkan informasi balance benefit karyawan, yaitu *Annual Leave Balance* (sisa jatah cuti tahunan), *Optical Frame Balance* (sisa jatah klaim frame kaca mata), dan *Optical Lense Balance* (sisa jatah klaim lensa kaca mata). Setiap *card* ini dilengkapi dengan informasi tanggal validitas (*valid until*), jumlah balance yang masih tersedia, serta jumlah balance yang sudah digunakan, sehingga karyawan dapat dengan mudah memantau status benefit mereka.

Bagian bawah halaman beranda menampilkan tiga tabel yang berisi 10 riwayat teratas untuk masing-masing kategori: *Recent Leave History* (riwayat pengajuan cuti terbaru), *Recent Optical History* (riwayat klaim benefit optik

terbaru), dan *Recent Dental History* (riwayat klaim benefit dental terbaru). Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat melihat status pengajuan mereka tanpa harus berpindah ke halaman histori secara terpisah.

Keseluruhan tata letak halaman beranda ini dirancang dengan prinsip aksesibilitas informasi, di mana pengguna dapat melihat semua data penting dalam satu tampilan tanpa perlu melakukan navigasi yang berlebihan, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan sistem HRIS.

### C Halaman Form Pengajuan Cuti dan Benefit



Gambar 3.7. Tampilan Form Pengajuan Cuti

Gambar 3.7 menampilkan antarmuka form pengajuan cuti yang dirancang untuk memudahkan karyawan dalam mengajukan permohonan cuti pada sistem HRIS. Form ini mengimplementasikan kombinasi antara data otomatis dan input pengguna untuk memastikan efisiensi dan akurasi dalam proses pengajuan.

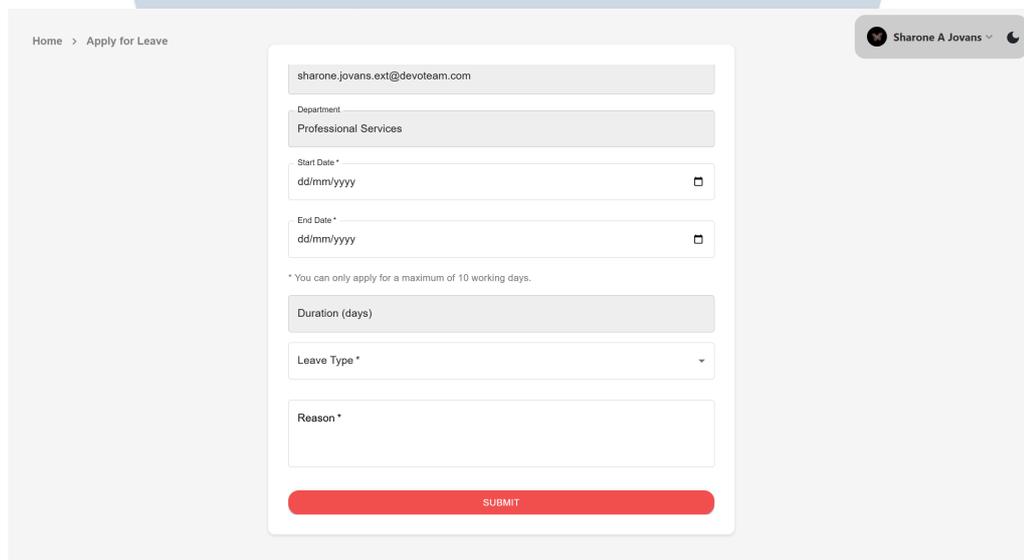
Pada bagian atas form terdapat kolom *Name*, *Email*, dan *Department* yang terisi secara otomatis berdasarkan data pribadi pengguna yang telah tersimpan dalam sistem. Ketiga kolom ini bersifat *non-editable* (tidak dapat diubah) untuk menjaga integritas data dan mencegah kesalahan input. Pendekatan ini mengurangi beban pengguna dalam mengisi formulir sekaligus memastikan keakuratan informasi identitas pemohon.

Bagian berikutnya terdapat kolom *Start Date* dan *End Date* yang merupakan kolom input yang harus diisi oleh pengguna. Kolom ini menggunakan komponen *date picker* yang memungkinkan pengguna untuk memilih tanggal mulai dan tanggal akhir cuti dari kalender yang interaktif. Setelah kedua tanggal tersebut dimasukkan, sistem secara otomatis menghitung dan menampilkan jumlah hari cuti

pada kolom *Duration Days*, sehingga pengguna dapat memverifikasi durasi cuti yang diajukan tanpa perlu melakukan perhitungan manual.

Form ini juga dilengkapi dengan kolom *dropdown Leave Type* yang memungkinkan pengguna untuk memilih jenis cuti yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Opsi yang tersedia meliputi: *Annual* (cuti tahunan), *Compassionate* (cuti karena kedukaan), *Marriage* (cuti pernikahan), *Childcare* (cuti merawat anak), *Sick* (cuti sakit), *Paternity* (cuti kelahiran anak untuk ayah), dan *Unpaid* (cuti tanpa dibayar). Klasifikasi ini penting untuk pengelolaan dan pencatatan jenis cuti yang diambil oleh karyawan.

Desain form pengajuan cuti ini menekankan pada kemudahan penggunaan dan efisiensi, di mana pengguna hanya perlu memasukkan informasi minimal yang diperlukan, sementara sistem melakukan kalkulasi dan pengisian otomatis untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan input dan mempercepat proses pengajuan cuti.



Gambar 3.8. Tampilan Form Pengajuan Cuti - (lanjutan)

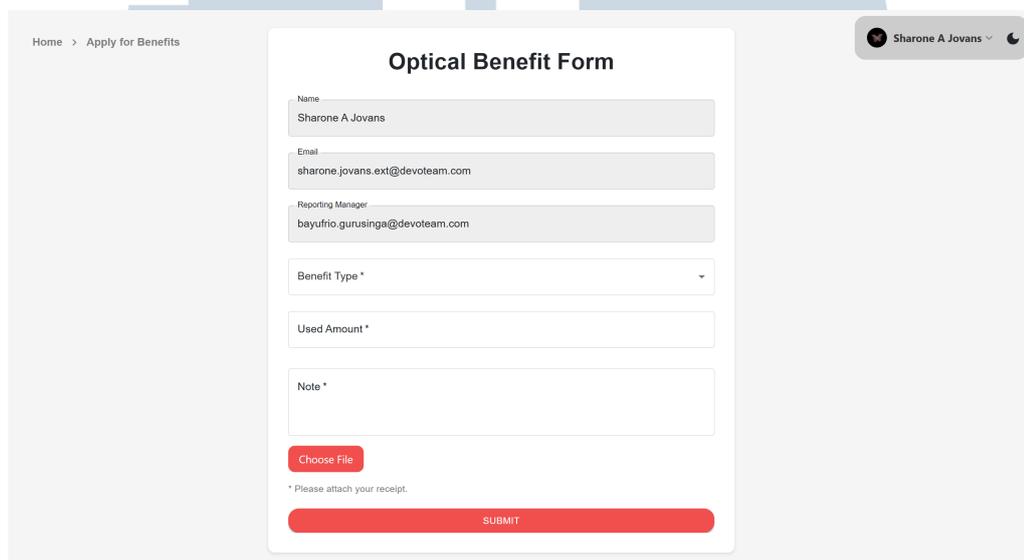
Gambar 3.8 menampilkan bagian lanjutan dari form pengajuan cuti yang melengkapi proses pengajuan cuti karyawan dalam sistem HRIS. Sebagai kelanjutan dari Gambar 3.4, antarmuka ini menampilkan elemen-elemen penting untuk finalisasi pengajuan cuti.

Setelah kolom *dropdown Leave Type*, terdapat kolom *Reason* yang berupa text area di mana pengguna dapat menjelaskan alasan pengambilan cuti secara detail. Kolom ini dirancang dengan ukuran yang cukup untuk memungkinkan pengguna menuliskan penjelasan yang komprehensif mengenai keperluan cuti, yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi *approver* dalam menyetujui pengajuan tersebut.

Di bagian bawah form terdapat tombol *Submit* yang berfungsi untuk mengirimkan seluruh data pengajuan cuti ke dalam sistem untuk diproses lebih

lanjut. Tombol ini diimplementasikan dengan fitur validasi yang cerdas, di mana tombol hanya akan aktif (*enabled*) ketika seluruh kolom wajib pada form telah diisi dengan benar. Implementasi ini mencegah pengiriman form yang tidak lengkap dan memberikan feedback visual kepada pengguna mengenai kelengkapan data yang dimasukkan.

Pendekatan desain pada form pengajuan cuti ini mengutamakan *user experience* dengan memastikan alur pengajuan yang intuitif dan mencegah potensi kesalahan input. Kombinasi antara kolom data otomatis dan input pengguna, disertai dengan mekanisme validasi, membuat proses pengajuan cuti menjadi efisien dan minim kesalahan.



Gambar 3.9. Tampilan Form Pengajuan Benefit

Gambar 3.9 menampilkan antarmuka form pengajuan benefit optik dan dental pada sistem HRIS. Form ini dirancang dengan struktur yang konsisten dengan form pengajuan cuti namun memiliki beberapa elemen khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan pengajuan benefit kesehatan.

Bagian atas form memiliki tiga kolom identitas yang terisi secara otomatis berdasarkan data yang tersimpan dalam sistem, yaitu *Name*, *Email*, dan *Reporting Manager*. Ketiga kolom ini bersifat *read-only* untuk memastikan keakuratan informasi pengguna yang mengajukan klaim benefit. Pengisian otomatis ini mempercepat proses pengajuan sekaligus mengurangi kemungkinan kesalahan input data identitas.

Khusus untuk form pengajuan benefit optik, terdapat kolom *dropdown Benefit Type* yang memungkinkan pengguna memilih jenis benefit yang diajukan, yaitu *Optical Frame* (bingkaiacamata) atau *Optical Lense* (lensaacamata). Pemisahan ini penting karena kedua jenis benefit tersebut memiliki kuota dan aturan penggantian yang berbeda dalam kebijakan perusahaan.

Selanjutnya, terdapat kolom *Used Amount* yang memungkinkan pengguna memasukkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk benefit yang diajukan. Kolom

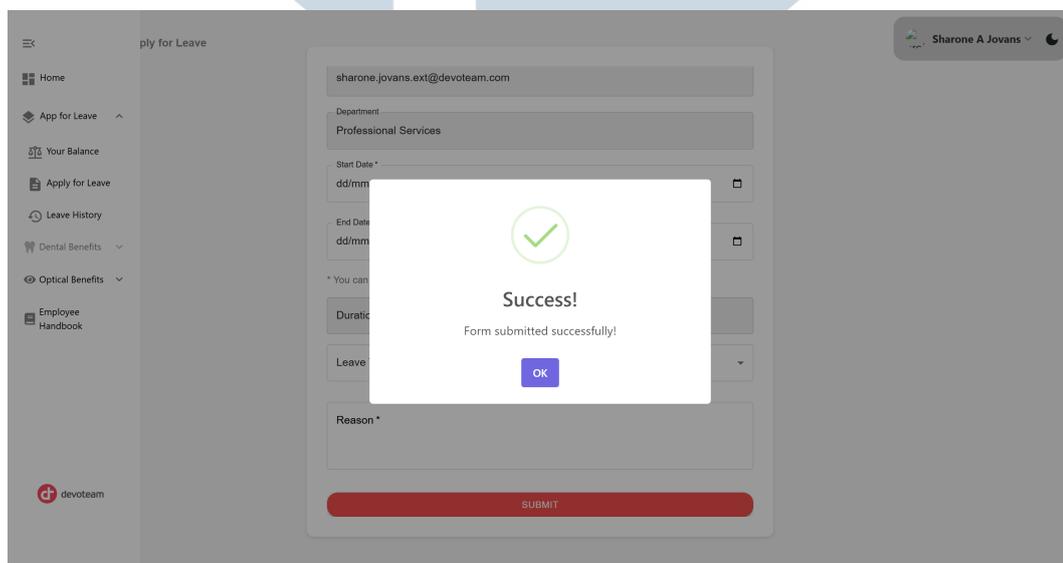
ini menggunakan format input numerik dengan validasi untuk memastikan pengguna hanya memasukkan nilai angka yang valid.

Dibawahnya terdapat kolom *Note* dalam bentuk *text area* yang memberikan ruang bagi pengguna untuk menambahkan keterangan atau informasi tambahan terkait pengajuan benefit, seperti detail diagnosa, rekomendasi dokter, atau informasi relevan lainnya yang dapat mendukung proses *approval*.

Bagian penting lainnya adalah fitur unggah dokumen yang direpresentasikan melalui tombol untuk memasukkan berkas pendukung seperti struk pembayaran, resep dokter, atau dokumen lain yang diperlukan sebagai bukti klaim. Fitur ini mendukung format berkas umum seperti PDF, JPG, atau PNG dengan batasan ukuran berkas untuk mengoptimalkan penyimpanan sistem.

Di bagian bawah form terdapat tombol *Submit* yang dirancang dengan mekanisme validasi, di mana tombol hanya akan aktif ketika seluruh kolom wajib telah diisi dan berkas pendukung telah diunggah. Implementasi ini memastikan bahwa semua persyaratan pengajuan benefit telah terpenuhi sebelum form dikirimkan ke sistem.

Keseluruhan desain form pengajuan benefit ini mencerminkan pendekatan *user-centered* yang memperhatikan kebutuhan pengguna sekaligus memastikan kelengkapan data untuk proses *approval* dan dokumentasi administratif perusahaan.



Gambar 3.10. Tampilan Sukses *Submit* Form

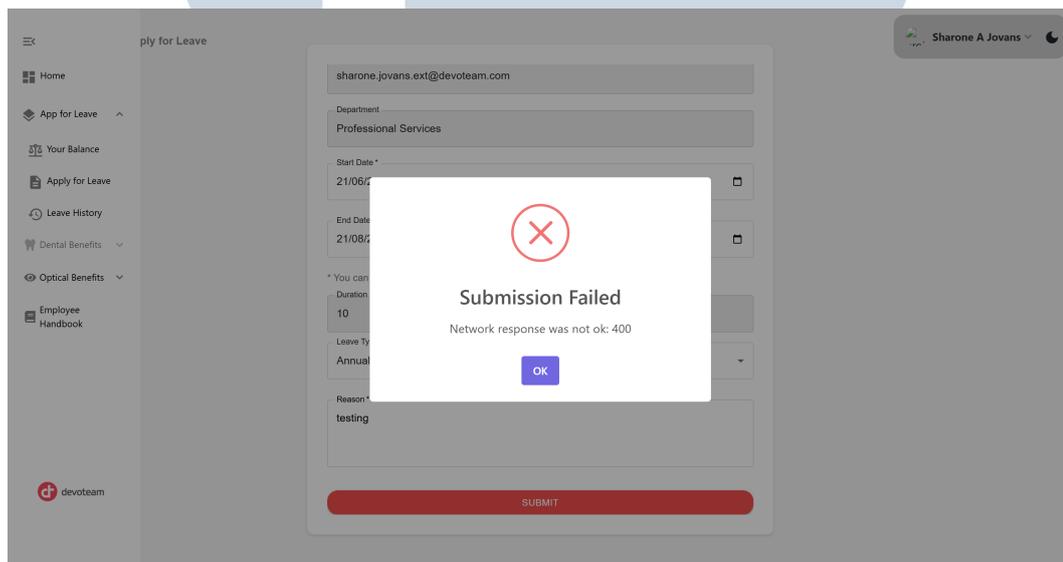
Gambar 3.10 menampilkan dialog konfirmasi yang muncul ketika pengguna berhasil mengirimkan form pengajuan dalam sistem HRIS. Dialog ini diimplementasikan menggunakan *library SweetAlert2*.

Dialog sukses ini menampilkan pesan "Success!" sebagai judul dan "Form submitted successfully!" sebagai deskripsi, memberikan konfirmasi yang jelas kepada pengguna bahwa form yang mereka kirimkan telah berhasil masuk ke dalam sistem. Penggunaan tanda seru dan warna hijau pada ikon sukses memberikan

penekanan visual yang positif, meningkatkan *user experience* dengan memberikan feedback yang jelas dan menyenangkan.

Dialog ini dilengkapi dengan tombol "OK" yang dapat diklik pengguna untuk menutup notifikasi dan melanjutkan aktivitas mereka dalam sistem. Sebagai fitur tambahan untuk meningkatkan efisiensi interaksi, dialog ini juga dirancang untuk menutup secara otomatis setelah beberapa detik jika pengguna tidak mengklik tombol OK. Fitur auto-close ini memungkinkan pengguna untuk langsung melanjutkan pekerjaan mereka tanpa perlu melakukan interaksi tambahan dengan dialog.

Implementasi dialog konfirmasi sukses dengan SweetAlert2 ini merupakan contoh penerapan prinsip feedback yang efektif dalam desain interaksi pengguna, di mana pengguna diberikan konfirmasi yang jelas tentang hasil tindakan mereka. Dialog yang estetis dan informatif ini membantu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem dan mengurangi kebingungan mengenai status pengiriman form mereka.



Gambar 3.11. Tampilan Gagal *Submit* Form

Gambar 3.11 menampilkan dialog notifikasi yang muncul ketika terjadi kegagalan dalam proses pengiriman form pada sistem HRIS. Dialog ini, seperti halnya dialog sukses, diimplementasikan menggunakan library SweetAlert2 untuk memberikan tampilan yang konsisten namun dengan penekanan visual yang berbeda untuk mengindikasikan status error.

Dialog kegagalan ini menampilkan pesan "*Submission Failed*" sebagai judul dan "*Network response was not ok: 400*" sebagai deskripsi detailnya. Informasi ini memberitahu pengguna bahwa form yang mereka coba kirimkan tidak berhasil diproses oleh sistem, disertai dengan kode error HTTP 400 yang menunjukkan adanya masalah pada permintaan yang dikirimkan. Penggunaan warna merah pada ikon dan judul memberikan indikasi visual yang jelas bahwa telah terjadi kesalahan

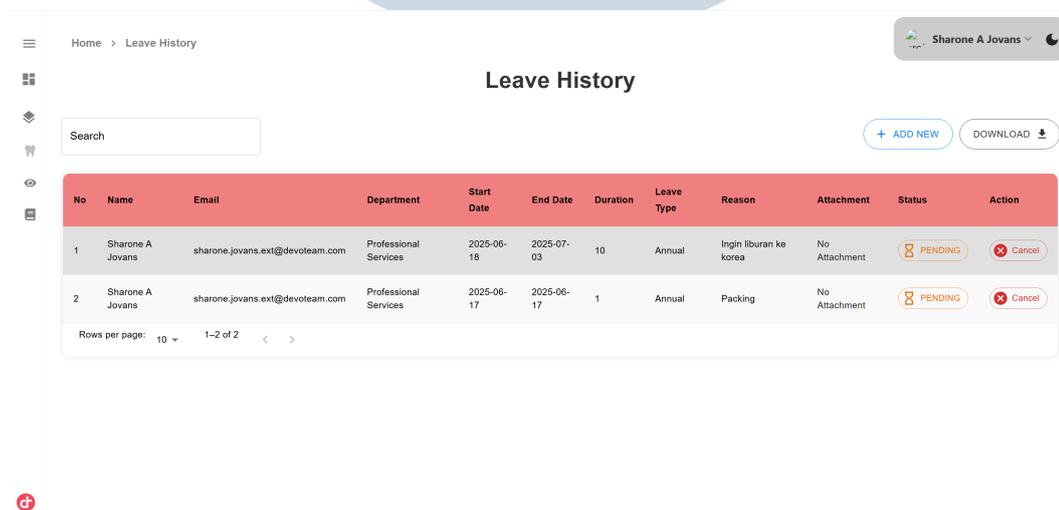
dalam proses *submit*.

Dialog ini dilengkapi dengan tombol "OK" yang memungkinkan pengguna untuk mengakui pesan eror dan menutup notifikasi. Serupa dengan dialog sukses, notifikasi eror ini juga diprogram untuk menutup secara otomatis setelah beberapa detik jika tidak ada interaksi dari pengguna, memberikan konsistensi dalam pengalaman pengguna.

Penyajian pesan eror yang jelas dan informatif ini merupakan implementasi dari praktik terbaik dalam penanganan kesalahan (*error handling*) pada aplikasi web. Dengan memberikan informasi spesifik tentang jenis kesalahan yang terjadi (dalam hal ini kode HTTP 400), pengguna dapat lebih memahami apa yang salah dan potensial langkah apa yang perlu diambil selanjutnya, seperti memeriksa koneksi internet mereka atau melaporkan masalah kepada administrator sistem.

Keberadaan dialog kegagalan yang informatif ini mencerminkan pendekatan user-centered dalam pengembangan sistem HRIS, di mana transparansi dalam komunikasi status sistem menjadi prioritas untuk membantu pengguna memahami dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi selama interaksi mereka dengan aplikasi.

## D Halaman Histori



No	Name	Email	Department	Start Date	End Date	Duration	Leave Type	Reason	Attachment	Status	Action
1	Sharone A Jovans	sharone.jovans.ext@devoteam.com	Professional Services	2025-06-18	2025-07-03	10	Annual	Ingin liburan ke korea	No Attachment	PENDING	Cancel
2	Sharone A Jovans	sharone.jovans.ext@devoteam.com	Professional Services	2025-06-17	2025-06-17	1	Annual	Packing	No Attachment	PENDING	Cancel

Gambar 3.12. Tampilan History - Ada data

Gambar 3.12 menampilkan antarmuka halaman histori yang berisi data pengajuan yang telah di-*submit* oleh pengguna dalam sistem HRIS. Halaman ini dirancang untuk memberikan akses komprehensif terhadap rekam jejak pengajuan dan statusnya.

Di bagian kanan atas terdapat dua tombol fungsional yang memudahkan pengguna dalam mengelola pengajuan mereka. Tombol "Add New" berfungsi

untuk mengarahkan pengguna ke halaman form pengajuan yang sesuai dengan jenis histori yang sedang dibuka (form pengajuan cuti, form pengajuan benefit optik, atau form pengajuan benefit dental). Sedangkan tombol "Download" memungkinkan pengguna untuk mengunduh data tabel histori dalam format PDF sebagai dokumentasi atau keperluan pelaporan.

Bagian utama halaman ini adalah tabel histori yang menampilkan informasi lengkap tentang pengajuan yang telah dilakukan. Tabel ini memiliki beberapa kolom informasi:

1. *No*: Nomor urut pengajuan dalam daftar
2. *Name*: Nama karyawan yang mengajukan
3. *Email*: Alamat email karyawan
4. *Department*: Departemen tempat karyawan bekerja

Untuk histori pengajuan cuti, tabel juga menampilkan kolom:

- *Start Date*: Tanggal mulai cuti
- *End Date*: Tanggal akhir cuti
- *Duration*: Jumlah hari cuti
- *Leave Type*: Jenis cuti yang diajukan (*Annual, Compassionate, Marriage, Childcare, Sick, Paternity, Unpaid*)
- *Reason*: Alasan pengambilan cuti

Untuk histori pengajuan benefit optik, tabel menampilkan:

- *Benefit Type*: Jenis benefit optik (*Optical Frame* atau *Optical Lense*)
- *Used Amount*: Jumlah biaya yang dikeluarkan
- *Note*: Catatan tambahan terkait pengajuan

Untuk histori pengajuan benefit dental, tabel menampilkan:

- *Used Amount*: Jumlah biaya yang dikeluarkan
- *Note*: Catatan tambahan terkait pengajuan

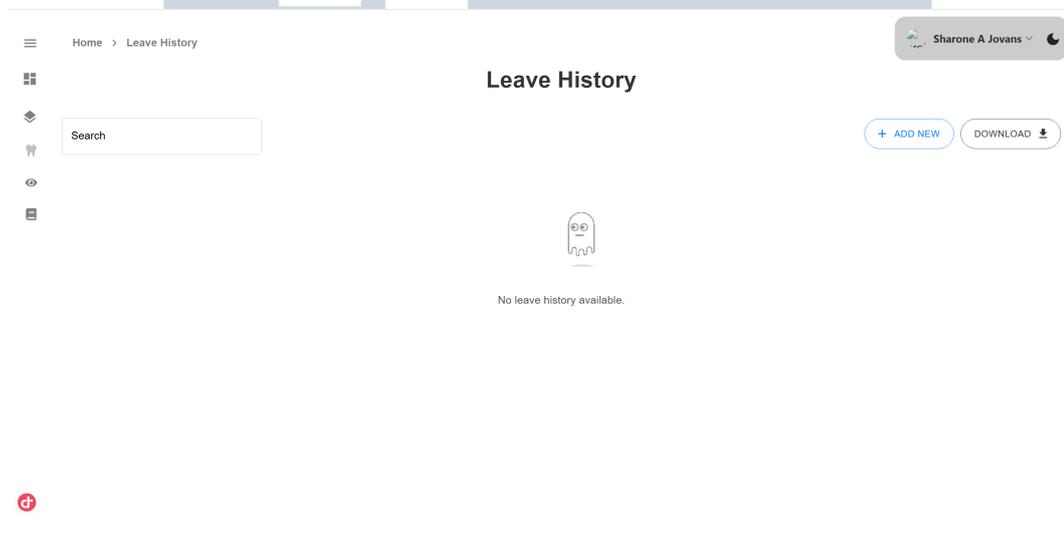
Kolom-kolom umum lainnya yang terdapat pada ketiga jenis histori meliputi:

- *Attachment*: Tautan untuk melihat dokumen pendukung yang telah diunggah
- *Status*: Status persetujuan pengajuan (*Approve, Pending, Decline*)

- *Action*: Tombol untuk melakukan tindakan pada pengajuan (*Cancel* untuk pengajuan yang masih *Pending*, atau status *Canceled* untuk pengajuan yang telah dibatalkan)

Tata letak tabel yang terstruktur dengan baik ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memantau status pengajuan mereka dan mengakses detail pengajuan yang diperlukan. Penggunaan warna yang berbeda untuk status yang berbeda (misalnya hijau untuk *Approve*, kuning untuk *Pending*, dan merah untuk *Decline*) memberikan indikasi visual yang cepat tentang status pengajuan.

Halaman histori ini merupakan implementasi dari prinsip transparansi dan aksesibilitas informasi dalam sistem HRIS, di mana pengguna dapat dengan mudah melacak dan mengelola seluruh pengajuan yang telah mereka lakukan.

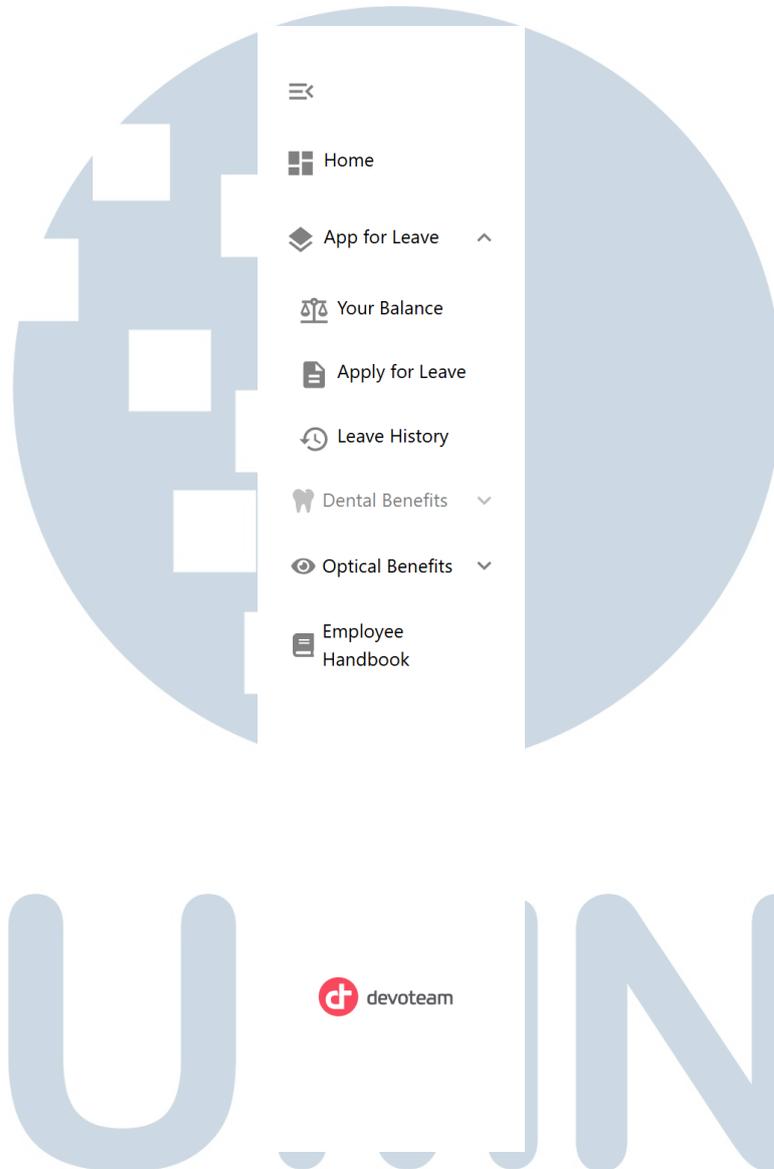


Gambar 3.13. Tampilan Histori - Tidak ada data

Gambar 3.13 menampilkan antarmuka halaman histori dalam kondisi ketika tidak ada data pengajuan yang tersedia untuk ditampilkan dalam sistem HRIS. Elemen utama pada tampilan ini adalah animasi hantu yang bergerak ke kanan dan ke kiri secara dinamis, memberikan elemen visual yang menarik dan *playful* dibandingkan hanya menampilkan tabel kosong yang dapat membingungkan pengguna.

Di bawah animasi tersebut terdapat pesan teks "*No leave history available*" yang dengan jelas menginformasikan kepada pengguna bahwa belum ada pengajuan cuti yang pernah dibuat. Pendekatan desain "*empty state*" yang kreatif ini merupakan penerapan dari prinsip *user experience* yang baik, di mana kondisi ketiadaan data tidak dibiarkan sebagai ruang kosong, melainkan dimanfaatkan dengan memberikan informasi menggunakan cara yang menarik sekaligus secara tidak langsung mengarahkan pengguna untuk membuat pengajuan pertama mereka.

## E *Sidebar*



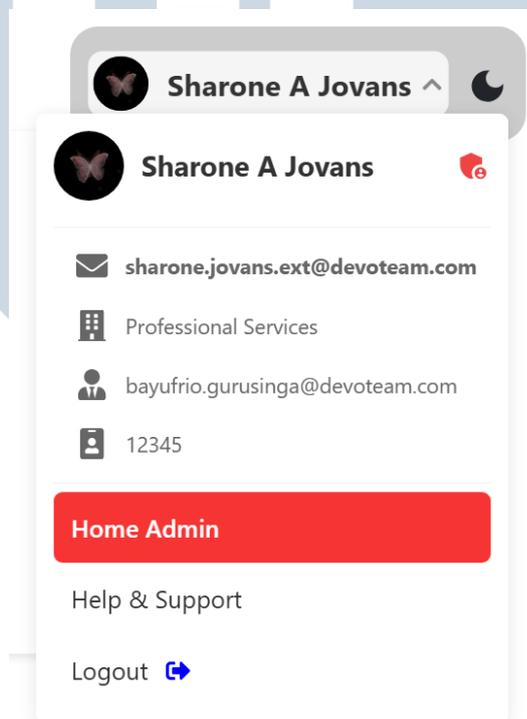
Gambar 3.14. Tampilan *Sidebar*

Gambar 3.14 menampilkan komponen *sidebar* yang berfungsi sebagai navigasi utama dalam sistem HRIS. Di bagian kiri atas *sidebar* terdapat ikon hamburger dengan chevron kiri yang berfungsi sebagai tombol untuk menutup atau meminimalkan *sidebar*, memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk memperluas area tampilan konten utama ketika diperlukan.

Bagian utama *sidebar* terdiri dari menu navigasi yang terstruktur dengan jelas untuk mengakses berbagai fitur sistem. Menu "App for Leave" dapat diperluas (*dropdown*) untuk menampilkan sub-menu yang terdiri dari "Your Balance" untuk melihat sisa kuota cuti, "Apply for Leave" untuk mengajukan cuti baru, dan "Leave History" untuk melihat riwayat pengajuan cuti. Selanjutnya terdapat menu

"Dental Benefit" dan "Optical Benefit" yang masing-masing dapat diperluas untuk menampilkan sub-menu "Apply Benefit" dan "Benefit History" sesuai kategorinya. Terakhir, tersedia menu "Employee Handbook" yang memberikan akses ke panduan karyawan. Di bagian bawah sidebar terdapat logo Devoteam yang memberikan identitas visual perusahaan pada sistem HRIS. Struktur navigasi yang hierarkis dan konsisten ini memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur sistem dengan cepat dan intuitif.

## F Profilebar



Gambar 3.15. Tampilan Profilebar

Gambar 3.15 menampilkan komponen profil bar yang terletak di bagian atas aplikasi HRIS, berfungsi sebagai akses cepat ke informasi pengguna dan fitur-fitur terkait akun. Elemen utama dari profil bar ini adalah foto profil dan nama pengguna yang ditampilkan secara prominan. Ketika komponen ini di-klik, sebuah *dropdown* menu akan muncul yang menampilkan informasi pengguna yang lebih lengkap.

Dropdown menu tersebut menampilkan data pengguna yang mencakup alamat email, departemen, *reporting manager*, dan NIP (Nomor Induk Pegawai). Selain informasi identitas, menu ini juga menyediakan akses ke beberapa fungsi penting: tombol "Home Admin" yang hanya muncul jika pengguna memiliki *role* admin atau tombol "User Home" saat berada di tampilan admin, tombol "Help & Support" yang mengarahkan pengguna ke halaman bantuan dan dukungan, serta tombol "Logout" untuk keluar dari sistem. Desain profil bar ini memungkinkan

pengguna untuk dengan cepat mengakses informasi pribadi dan fungsi-fungsi sistem yang relevan tanpa perlu navigasi yang kompleks, meningkatkan efisiensi penggunaan aplikasi HRIS secara keseluruhan.

## G Halaman *User Handbook*

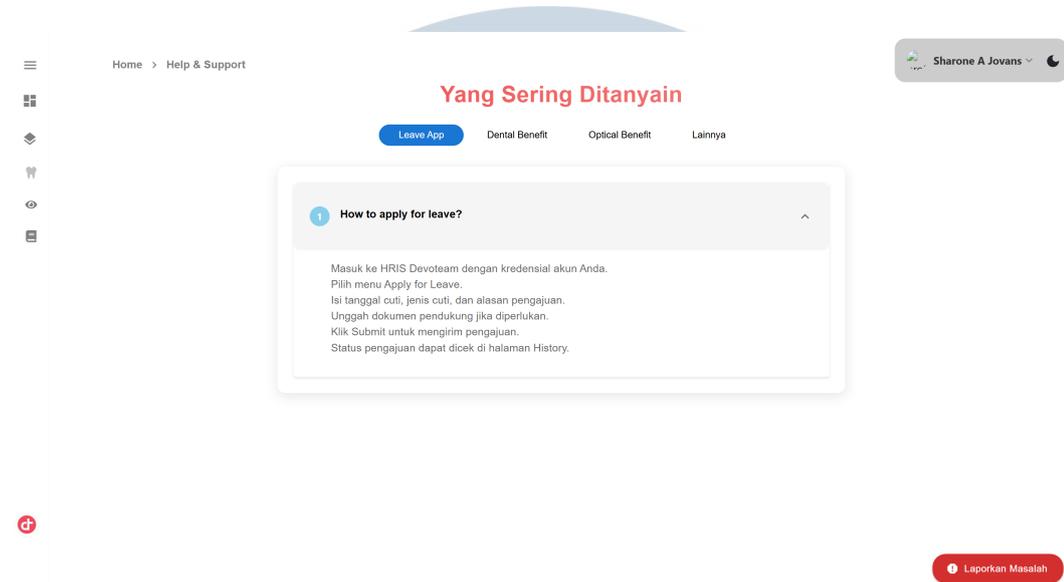


Gambar 3.16. Tampilan *User Handbook*

Gambar 3.16 menampilkan halaman *User Handbook* yang menyediakan panduan komprehensif bagi pengguna sistem HRIS. Halaman ini mengimplementasikan komponen *PDF viewer* (kemungkinan menggunakan PDF.js atau komponen serupa) yang memungkinkan pengguna untuk melihat dokumen *handbook* langsung di dalam aplikasi tanpa perlu mengunduh atau membuka aplikasi eksternal.

*PDF viewer* ini menyajikan dokumen *Employee Handbook* dalam format yang mudah dibaca dengan fitur navigasi yang intuitif. Pengguna dapat melihat halaman-halaman *handbook*, melakukan *zoom in/out* untuk menyesuaikan ukuran teks, dan menggunakan fitur pencarian untuk menemukan informasi spesifik dalam dokumen. Implementasi ini memberikan pengalaman yang mulus dan terintegrasi bagi pengguna yang ingin mengakses informasi tentang kebijakan perusahaan, prosedur, dan informasi penting lainnya yang terdokumentasi dalam *handbook*. Pendekatan ini mencerminkan komitmen untuk menyediakan akses mudah ke informasi penting bagi karyawan, sekaligus mempertahankan pengalaman pengguna yang konsisten dalam satu platform.

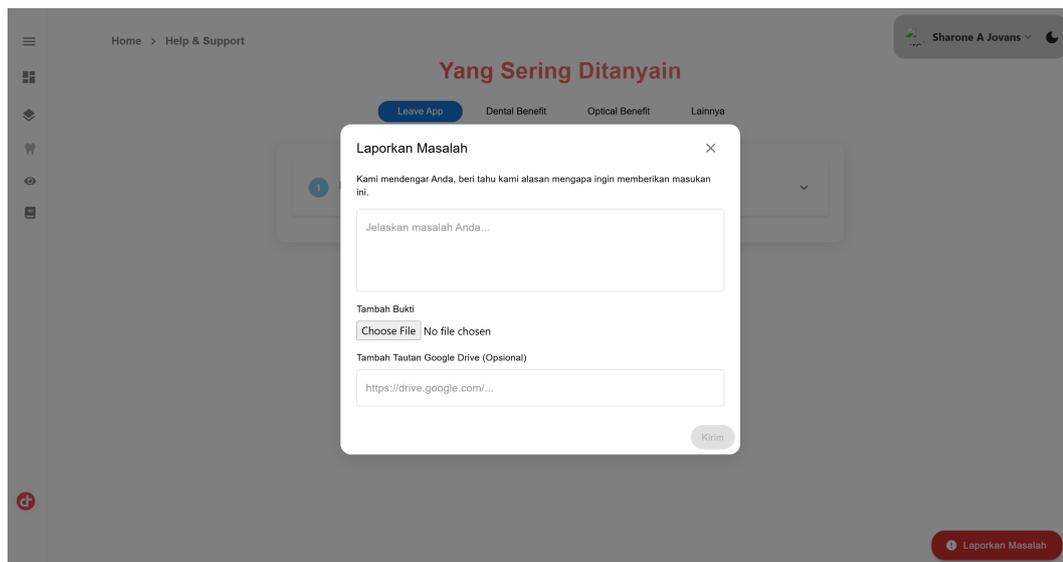
## H Halaman *Help and Support*



Gambar 3.17. Tampilan FAQ

Gambar 3.17 menampilkan halaman *Frequently Asked Questions* (FAQ) yang dirancang untuk memberikan jawaban instan atas pertanyaan umum yang sering diajukan oleh pengguna sistem HRIS. Di bagian atas halaman terdapat empat kategori FAQ yang ditampilkan sebagai tab navigasi: "Leave App" (yang menjadi tampilan default saat pengguna pertama kali mengakses halaman), "Dental Benefit", "Optical Benefit", dan "Lainnya". Pengkategorian ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan spesifik mereka.

Bagian utama halaman menampilkan daftar pertanyaan yang sering muncul dalam format *accordion*, dengan ikon panah *dropdown* di samping setiap pertanyaan. Ketika pengguna mengklik pertanyaan atau ikon *dropdown*, panel jawaban akan terbuka dan menampilkan informasi detail yang menjawab pertanyaan tersebut. Desain *accordion* ini mengoptimalkan ruang tampilan dan memungkinkan pengguna untuk fokus pada satu pertanyaan sekaligus. Di sudut kanan bawah halaman terdapat tombol "Laporkan Masalah" yang memberikan akses cepat bagi pengguna untuk melaporkan masalah atau pertanyaan yang belum tercakup dalam FAQ yang tersedia. Keseluruhan desain halaman FAQ ini mencerminkan pendekatan *user-centered* yang memprioritaskan kemudahan akses informasi dan penyelesaian masalah secara mandiri oleh pengguna.



Gambar 3.18. Tampilan Laporkan Masalah

Gambar 3.18 menampilkan dialog "Laporkan Masalah" yang muncul ketika pengguna mengklik tombol Laporkan Masalah pada halaman FAQ. Dialog ini dirancang sebagai antarmuka komprehensif yang memungkinkan pengguna untuk mendokumentasikan dan melaporkan masalah yang mereka alami dengan sistem HRIS secara terperinci.

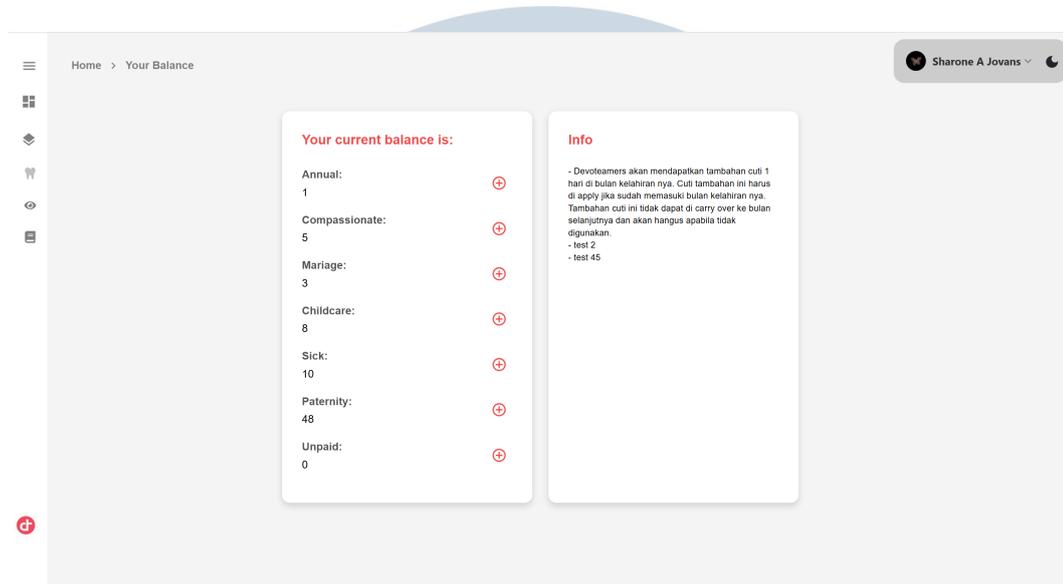
Komponen utama dari dialog ini adalah text editor yang kaya fitur, memungkinkan pengguna untuk menjelaskan masalah mereka dengan format yang baik, termasuk kemampuan untuk menyusun teks dengan *bullets*, *numbering*, atau penekanan tertentu. Fitur *text editor* ini memfasilitasi pengguna untuk mendeskripsikan masalah secara jelas dan terstruktur, yang pada gilirannya membantu tim *support* dalam memahami dan mengatasi masalah dengan lebih efektif.

Dialog juga dilengkapi dengan tombol untuk mengunggah bukti pendukung seperti tangkapan layar atau dokumen yang menunjukkan masalah yang dialami. Sebagai alternatif, pengguna dapat menyertakan tautan Google Drive yang berisi berkas-berkas pendukung tersebut, memberikan fleksibilitas dalam cara pengguna menyampaikan bukti visual atau dokumentasi tambahan.

Di bagian bawah dialog terdapat tombol "Kirim" yang secara default tidak aktif (*disabled*) dan hanya akan menjadi aktif setelah semua persyaratan pengisian dipenuhi, seperti deskripsi masalah dan bukti pendukung. Mekanisme validasi ini memastikan bahwa laporan yang dikirimkan mengandung informasi yang cukup untuk ditindaklanjuti oleh tim *support*.

Dialog "Laporkan Masalah" ini mencerminkan pendekatan *user-centered* dalam penanganan masalah, di mana pengguna diberikan alat yang memadai untuk mengkomunikasikan masalah mereka secara efektif, sehingga mempercepat proses resolusi dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

## I Halaman Balance



Gambar 3.19. Tampilan Balance

Gambar 3.19 menampilkan halaman Balance yang memberikan visualisasi komprehensif tentang status kuota cuti karyawan dan informasi penting dari departemen HR. Halaman ini terdiri dari dua *card* utama yang dirancang untuk memberikan akses cepat ke informasi penting bagi karyawan.

*Card* di sebelah kiri menampilkan *Current Balance* dari setiap jenis cuti (*Leave Type*) yang tersedia bagi karyawan, seperti *Annual Leave*, *Sick Leave*, *Marriage Leave*, dan jenis cuti lainnya sesuai kebijakan perusahaan. Setiap jenis cuti ditampilkan dengan jumlah hari yang masih tersedia, memberikan transparansi kepada karyawan mengenai hak cuti mereka. Di samping setiap jenis cuti terdapat ikon plus yang berfungsi sebagai shortcut untuk mengarahkan pengguna langsung ke halaman form pengajuan cuti yang sesuai. Fitur ini meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan cuti dengan mengurangi langkah navigasi yang diperlukan.

*Card* di sebelah kanan berfungsi sebagai papan informasi yang menampilkan pengumuman atau informasi penting dari departemen HR. Area ini dapat berisi kebijakan terbaru mengenai cuti, pengingat tentang deadline tertentu, atau informasi relevan lainnya yang perlu diketahui oleh karyawan. Tampilan Balance yang informatif dan *user-friendly* ini memudahkan karyawan untuk mengelola dan merencanakan penggunaan hak cuti mereka, sekaligus tetap mendapatkan informasi terkini dari departemen HR.

## J Halaman Admin

The screenshot displays the Admin Dashboard interface. At the top, there is a navigation bar with 'Admin > Home' and a user profile for 'Sharone A Jovans'. The main content area is divided into three sections:

- User Profile Card:** Shows a profile picture placeholder, email 'sharone.jovans.ext@devoteam.com', and personal details: Department (Professional Services), Reporting Manager (bayu@devoteam.com), NIP (12345), Join Date (2023-01-15), Birth Date, and Phone Number (081234567890).
- Info Card:** Contains a 'MANAGE INFO' button and a list of information items with 'EDIT' and 'DELETE' actions. Items include: Devoteamers akan mendapatkan tambahan cuti 1 hari di bulan kelahiran nya..., hello world, Test info, test 1, test 2, test 3, and test 45.
- Recent Leave History Table:** A table with columns: No, Name, Email, Department, Start Date, End Date, Duration, Leave Type, Reason, Attachment, and Status. It lists five leave requests with various statuses like 'PENDING' and 'APPROVED'.

No	Name	Email	Department	Start Date	End Date	Duration	Leave Type	Reason	Attachment	Status
1	Sharone A Jovans	sharone.jovans.ext@devoteam.com	Professional Services	2025-06-17	2025-06-17	1	Annual	Packing	No Attachment	PENDING
2	Sharone A Jovans	sharone.jovans.ext@devoteam.com	Professional Services	2025-06-18	2025-07-03	10	Annual	Ingin liburan ke korea	No Attachment	PENDING
3	Edwin Fedra Lolo	edwin.lolo.ext@devoteam.com	HRGA	2025-06-11	2025-06-13	3	Sick	Izin sakit	View	APPROVED
4	Edwin Lolo 1	edwinfedora@gmail.com	Professional Services	2025-06-05	2025-06-10	2	Sick	testing leave form admin	No Attachment	PENDING
5	Edwin Lolo 1	edwinfedora@gmail.com	Professional Services	2025-06-05	2025-06-10	2	Sick	testing leave form admin	No Attachment	PENDING

Gambar 3.20. Tampilan Beranda Admin

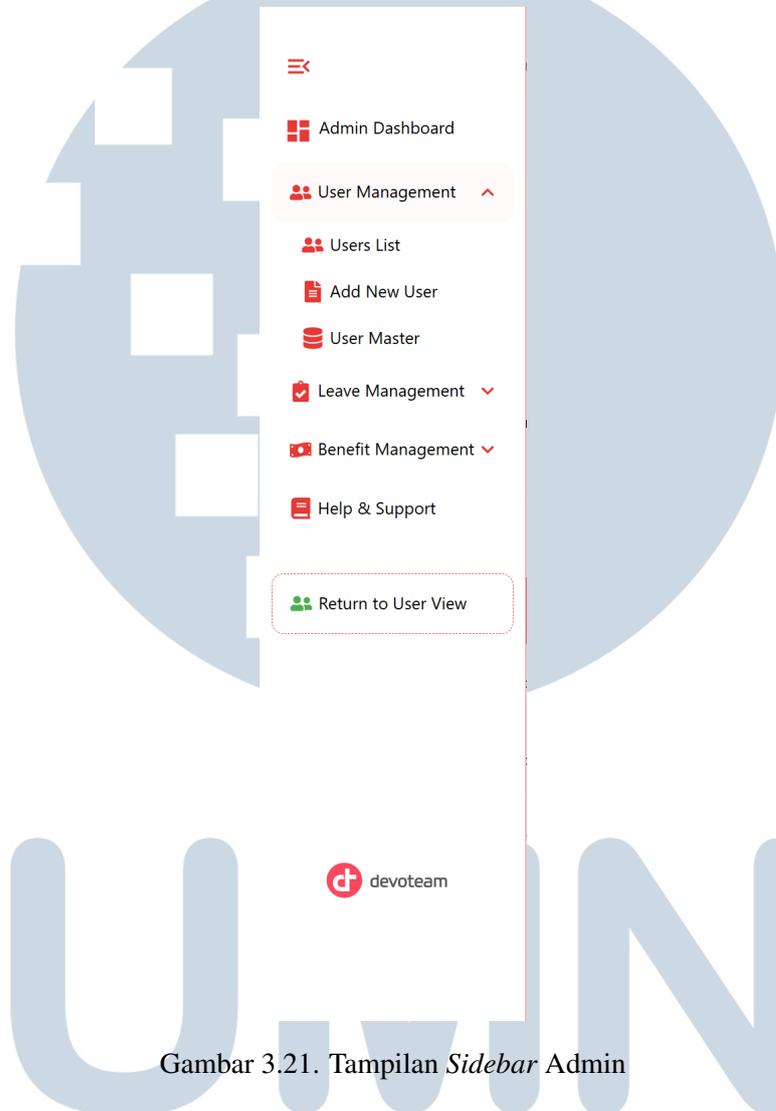
Gambar 3.20 menampilkan halaman Beranda Admin yang dirancang khusus untuk pengguna dengan hak akses administrator dalam sistem HRIS. Meskipun struktur dasarnya serupa dengan tampilan beranda untuk pengguna reguler, halaman ini menyediakan fungsionalitas administratif tambahan yang diperlukan untuk mengelola konten dan memantau aktivitas seluruh karyawan.

Di bagian kiri atas terdapat *card* yang menampilkan data pribadi admin yang sedang *login*, termasuk foto profil, email, departemen, dan informasi identitas lainnya, mirip dengan yang ditampilkan pada beranda pengguna reguler. Di bagian kanan atas terdapat *card* info yang dilengkapi dengan kemampuan pengelolaan konten. *Card* ini memiliki tiga tombol fungsional: tombol "Manage Info" untuk menambahkan informasi baru, tombol "Edit" untuk memodifikasi informasi yang sudah ada, dan tombol "Delete" untuk menghapus informasi yang dipilih. Fitur ini memungkinkan administrator untuk mengelola pengumuman dan informasi penting yang akan ditampilkan kepada seluruh karyawan.

Bagian utama halaman berisi tiga tabel komprehensif yang menampilkan data pengajuan dari seluruh karyawan perusahaan. Tabel "Recent Leave History" menampilkan daftar pengajuan cuti terbaru dari semua pengguna, memungkinkan admin untuk memantau dan mengelola permintaan cuti secara terpusat. Tabel "Recent Optical History" menampilkan pengajuan benefit optik terbaru, dan tabel "Recent Dental History" menampilkan pengajuan benefit dental terbaru. Ketiga tabel ini memberikan visibilitas menyeluruh kepada administrator tentang aktivitas pengajuan dalam sistem, memungkinkan mereka untuk melakukan monitoring dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Tampilan Beranda Admin ini mencerminkan pendekatan desain

yang memprioritaskan efisiensi dalam manajemen dan pengawasan, dengan menyediakan akses langsung ke informasi kritis dan fungsionalitas administratif yang diperlukan untuk pengelolaan sistem HRIS secara efektif.



Gambar 3.21. Tampilan *Sidebar* Admin

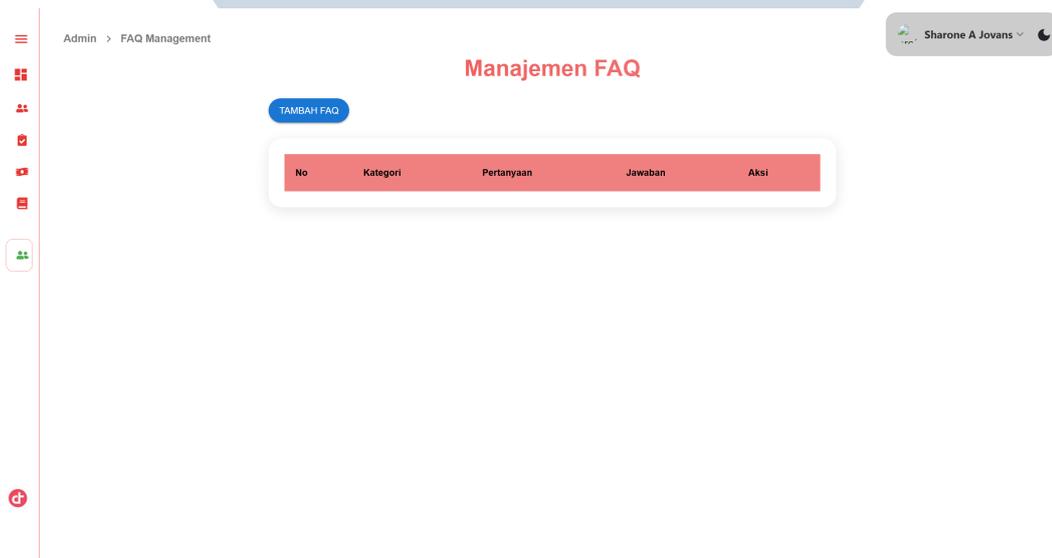
Gambar 3.21 menampilkan komponen *Sidebar* Admin yang berfungsi sebagai navigasi utama bagi pengguna dengan hak akses administrator dalam sistem HRIS. Di bagian atas sidebar terdapat ikon hamburger dengan chevron kiri yang berfungsi sebagai *toggle* untuk meminimalkan atau memperluas *sidebar*, memberikan fleksibilitas dalam penggunaan ruang layar.

Struktur navigasi dalam sidebar admin ini dirancang secara hierarkis untuk mencakup seluruh fungsi administratif yang tersedia. Menu pertama adalah "Admin Dashboard" yang mengarahkan administrator ke halaman utama dengan tampilan data dan metrik kunci. Selanjutnya terdapat menu "Users List" yang dapat diperluas untuk menampilkan sub-menu "Users List" untuk melihat daftar semua pengguna, "Add New User" untuk menambahkan pengguna baru, dan "User Master" untuk mengelola data master pengguna.

Menu *"Leave Management"* memberikan akses ke fungsi-fungsi terkait pengelolaan cuti, termasuk *"Approve/Reject"* untuk meninjau dan memproses pengajuan cuti, dan *"Leave History"* untuk melihat riwayat pengajuan cuti dari seluruh karyawan. Menu *"Benefit Management"* berisi sub-menu *"Optical History"* untuk melihat riwayat klaim benefit optik, *"Dental History"* untuk melihat riwayat klaim benefit dental, dan *"Benefit Testing"* untuk melakukan pengujian pada fitur-fitur benefit.

Terdapat juga menu *"Help & Support"* yang memberikan akses ke pengelolaan konten bantuan dan dukungan. Di bawah semua menu navigasi, terdapat tombol *"Return to User View"* yang memungkinkan administrator untuk beralih ke tampilan pengguna reguler, fitur yang sangat berguna untuk menguji pengalaman pengguna atau memeriksa tampilan yang dilihat oleh karyawan umum.

Di bagian paling bawah *sidebar* terdapat logo Devoteam yang memberikan identitas visual perusahaan. Keseluruhan desain *Sidebar Admin* ini mencerminkan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk manajemen sistem HRIS, memberikan akses yang terorganisir ke berbagai fungsi administratif yang diperlukan untuk mengelola sistem secara efektif.



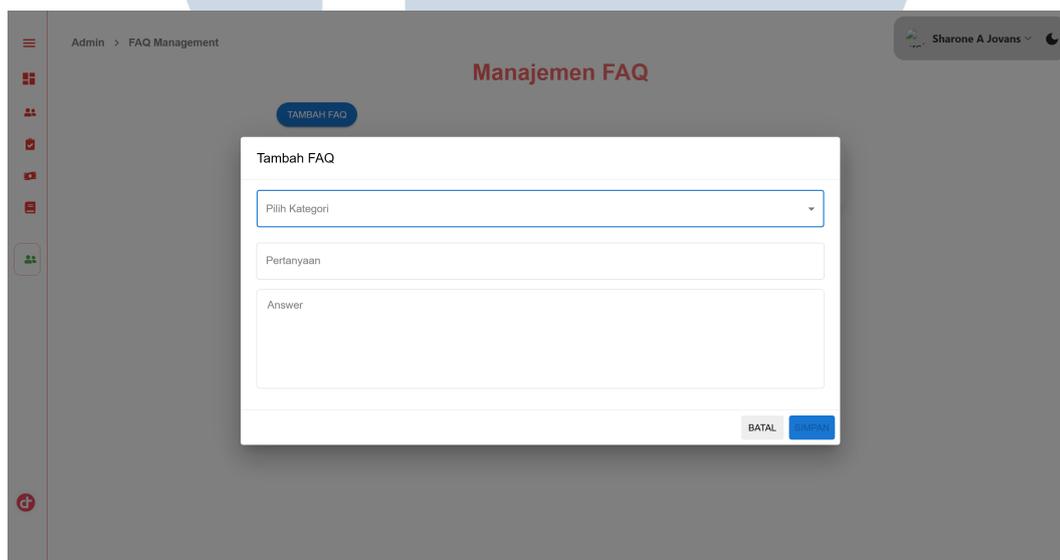
Gambar 3.22. Tampilan FAQ Admin

Gambar 3.22 menampilkan halaman FAQ Admin yang merupakan antarmuka pengelolaan untuk konten *Frequently Asked Questions* dalam sistem HRIS. Halaman ini dirancang khusus untuk administrator yang bertanggung jawab memelihara dan memperbarui informasi FAQ yang tersedia bagi pengguna.

Di bagian atas halaman terdapat tombol *"Tambah FAQ"* yang prominan, berfungsi sebagai akses cepat untuk menambahkan entri FAQ baru. Ketika tombol ini diklik, sebuah *text editor* akan muncul yang memungkinkan administrator untuk membuat pertanyaan dan jawaban dengan format yang baik, termasuk kemampuan untuk menambahkan elemen-elemen seperti *heading*, *bullet points*, atau penekanan teks tertentu.

Bagian utama halaman menampilkan tabel komprehensif yang berisi seluruh entri FAQ yang ada dalam sistem. Tabel ini memiliki lima kolom header: "No" yang menunjukkan nomor urut entri, "Kategori" yang menampilkan klasifikasi FAQ (seperti *Leave App*, *Dental Benefit*, *Optical Benefit*, atau Lainnya), "Pertanyaan" yang menampilkan teks pertanyaan, "Jawaban" yang menampilkan teks jawaban yang diberikan, dan "Aksi" yang berisi tombol-tombol fungsi seperti Edit dan Delete untuk mengelola entri yang ada.

Tampilan FAQ Admin ini mencerminkan pendekatan yang efisien dalam pengelolaan konten informasi, memungkinkan administrator untuk dengan mudah memelihara basis pengetahuan yang komprehensif bagi pengguna sistem HRIS. Kemampuan untuk menambah, mengedit, dan menghapus entri FAQ secara langsung melalui antarmuka yang intuitif memastikan bahwa informasi yang tersedia bagi karyawan selalu akurat dan *up-to-date*, sehingga mendukung pengalaman pengguna yang optimal dan mengurangi kebutuhan untuk dukungan teknis langsung.



Gambar 3.23. Tampilan Editor FAQ Admin

Gambar 3.23 menampilkan dialog Editor FAQ Admin yang muncul ketika administrator mengklik tombol "Tambah FAQ" atau tombol "Edit" pada entri FAQ yang sudah ada. Dialog ini dirancang sebagai antarmuka yang fokus dan komprehensif untuk membuat atau memodifikasi konten FAQ dalam sistem HRIS.

Dialog ini menampilkan tiga komponen input utama yang terorganisir dengan baik. Pertama, terdapat kolom *dropdown* "Pilih Kategori" yang memungkinkan administrator untuk mengklasifikasikan FAQ ke dalam salah satu dari empat kategori yang tersedia: *Leave App*, *Dental Benefit*, *Optical Benefit*, atau Lainnya. Kategorisasi ini penting untuk memastikan bahwa FAQ ditampilkan pada bagian yang relevan di halaman FAQ pengguna.

Kedua, terdapat kolom "Pertanyaan" yang berupa teks input di mana

administrator dapat mengetikkan pertanyaan yang ingin ditambahkan atau dimodifikasi. Kolom ini dirancang untuk menangkap pertanyaan dengan jelas dan ringkas, sesuai dengan format FAQ yang baik.

Ketiga, terdapat kolom "Answer" yang merupakan *text area* dengan kemampuan rich text editing, memungkinkan administrator untuk membuat jawaban dengan format yang baik, termasuk penekanan teks, bullet points, atau elemen formatting lainnya yang dapat meningkatkan keterbacaan dan pemahaman.

Di bagian bawah dialog terdapat dua tombol aksi: tombol "Batal" untuk menutup dialog tanpa menyimpan perubahan, dan tombol "Simpan" untuk menyimpan entri FAQ baru atau perubahan yang dilakukan. Tombol "Simpan" dirancang dengan fitur validasi yang hanya memungkinkan tombol menjadi aktif ketika semua kolom yang diperlukan telah diisi dengan benar, mencegah penyimpanan data yang tidak lengkap.

Dialog Editor FAQ Admin ini mencerminkan pendekatan *UX* yang berfokus pada efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan konten. Dengan menyediakan antarmuka yang jelas dan kontrol validasi yang tepat, dialog ini memastikan bahwa administrator dapat dengan mudah dan akurat memelihara basis pengetahuan FAQ untuk sistem HRIS.

### 3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama pelaksanaan magang di PT Devoteam Cloud Services Indonesia, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan sistem HRIS. Berikut adalah kendala yang ditemui beserta solusi yang diterapkan:

#### 1. Keterbatasan Spesifikasi Visual

Dalam proses pengembangan aplikasi HRIS, tantangan muncul akibat tidak adanya prototipe desain yang terdokumentasi dengan baik. Pengembangan dilakukan berdasarkan deskripsi verbal dan langsung diimplementasikan dalam bentuk kode. Hal ini sesekali menyebabkan ketidaksesuaian antara hasil implementasi dengan ekspektasi pembimbing.

*Solusi:* Mengadopsi pendekatan pengembangan iteratif dengan menunjukkan progress secara berkala kepada pembimbing. Dengan metode ini, setiap ketidaksesuaian dapat segera diidentifikasi dan dikoreksi tanpa menunggu penyelesaian keseluruhan fitur. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meminimalisir revisi besar di tahap akhir pengembangan.

#### 2. Kemandirian dalam Pemecahan Masalah

Karena rasio jumlah anggota tim yang tidak sebanding dengan jumlah proyek yang ditangani, seringkali satu pengembang bertanggung jawab atas beberapa proyek secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan waktu konsultasi dengan pembimbing saat menghadapi kendala teknis dalam pengerjaan tugas mingguan.

*Solusi:* Mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan pemecahan masalah dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran online,

dokumentasi teknis, dan forum diskusi pengembang. Pendekatan ini tidak hanya membantu menyelesaikan tugas tepat waktu, tetapi juga meningkatkan kemandirian dan kapabilitas teknis secara signifikan.

Meskipun kendala-kendala tersebut sempat memperlambat beberapa aspek pengembangan, namun secara keseluruhan dapat diatasi dengan baik. Pengalaman mengatasi kendala ini memberikan pembelajaran berharga tentang adaptabilitas dan kemandirian dalam lingkungan pengembangan perangkat lunak profesional.

